

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ojek pertama kali muncul di Jakarta dan Jawa Tengah pada tahun 1969 (Nugroho, 2015). Dahulu kegiatan ojek dilakukan dengan sepeda tetapi dengan berjalannya waktu dan zaman modern sekarang berubah menjadi sepeda motor. Dengan majunya zaman kini ojek lebih mudah didapatkan melalui aplikasi yang terpasang di smartphone. Adanya aplikasi yang menghubungkan driver dan pengguna dengan teknologi smartphone secara online menjadi keunggulan dari transportasi online. Pengguna ojek online dapat secara langsung melihat profil serta rating (peringkat) driver sebelum melakukan transaksi. Pengguna juga dapat melihat biaya perjalanan dan memilih metode pembayaran secara tunai maupun non tunai. Kemudahan dan kenyamanan ini banyak disukai pengguna untuk menyelesaikan berbagai aktivitas mereka.

Ojek suatu sarana transportasi yang menggunakan sepeda motor milik pribadi yang digunakan untuk menjadi sarana untuk kerja. Profesi menjadi penarik ojek bukanlah hal yang mudah sebab berada di jalan dan memiliki risiko besar dan kendaraan yang digunakan milik pribadi menjadi kendaraan umum demi mencukupi kebutuhan sehari hari.

Di era digital, transportasi juga menjawab tantangan zaman dan memberikan alternatif transportasi ojek online, yang tidak saja praktis, tapi juga murah dengan berbagai pilihan layanan (Agustin 2017), dan seringkali disertai dengan beragam promosi (promo). Dengan kelebihan yang diperoleh, ojek online

memiliki peminat yang ramai dimasyarakat sehingga menimbulkan peminat angkutan umum atau moda transportasi konvensional dan menimbulkan pro-kontra (Darmadi, 2017) maka pengemudi ojek online saat ini lebih sejahtera dibandingkan dengan pengemudi angkutan umum atau pengemudi transportasi konvensional (Zakinah, 2019).

Dengan kesejahteraan pengemudi ojek online saat ini maka pertumbuhan pengemudi ojek online sangat tidak mengherankan jika setiap tahunnya selalu menunjukkan peningkatan jumlah yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, Jumlah pengemudi ojek online diperkirakan rata-rata 4 juta orang yang tersebar di seluruh Indonesia, Dengan jumlah ini pengemudi ojek online meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan perkiraan di tahun sebelumnya yaitu rata-rata 2,5 juta orang. Ini juga berkaitan dengan persaingan pengemudi ojek online di antara mereka yang juga cukup kompetitif. Salah satunya kota medan kota nomor tiga terbesar Indonesia yang dimana masyarakatnya banyak beralih pekerja menjadi pengemudi ojek online dikarenakan pendapatan perharinya menjanjikan untuk biaya kehidupan dengan jumlah pengemudi ojek online saat ini di kota medan jumlah pengemudi ojek online ditahun 2020 mencapai 10 ribu pengemudi.

Dengan kemunculan COVID-19 telah menimbulkan banyak perubahan yang begitu besar dalam kehidupan pengemudi ojek online dikarenakan pemerintah melakukan kebijakan pemutusan mata rantai COVID-19 melalui lock down dan setelah berjalan 3 bulan pemerintah juga membuat peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi ruang gerak masyarakat. Sebagai profesi pengemudi ojek online untuk tetap menjalankan

pekerjaan, pengemudi harus menjaga protokol kesehatan yang dimana mewajibkan untuk menggunakan masker, sarung tangan, hand sanitizer dan rajin untuk melakukan penyemprotan disinfektan pada barang yang dibawa dari luar dan menyemprotkan kendaraan. Kebijakan yang dilakukan ini terdapat pada Peraturan Menteri Perhubungan PM 41 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri No. PM 18 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19. Dilakukannya kebijakan ini untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Maka, pelayanan ojek online lebih terbatas dari sebelumnya dan berdampak sangat besar terhadap pendapatan pengemudi ojek online.

Pandemi COVID-19 menyebabkan perekonomian masyarakat sangat drastis turun, salah satunya pendapatan pengemudi ojek online dengan adanya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB), banyak pengguna ojek online yang menghindari penggunaan transportasi ojek online untuk menghindari kontak antar manusia sebagai bentuk pencegahan terhadap penularan COVID-19. Namun jika mereka hanya berdiam saja dirumah dan mengharapkan adanya penumpang maka pengemudi ojek online sulit memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Hasil wawancara di daerah Medan Selayang menyimpulkan banyaknya pengemudi ojek online yang mengalami pendapatan yang menurun drastis dimasa pandemi COVID-19. Menurut pengemudi ojek online yang ada di Kecamatan Medan Selayang yang bernama Ahmad Nainggolan (32) “Pendapatan yang didapat sebelum adanya pandemi COVID-19 hampir mencapai Rp 250.000/hari tetapi saat terjadi pandemi COVID-19 pendapatan sangat menurun drastis hanya Rp 50.000/hari”. Menurut Pengemudi lainnya, Junaidi (28) “Pendapatan saat

pandemi COVID-19 sangat menurun drastis bahkan pernah didalam satu hari tersebut saya tidak mendapatkan penumpang berbeda saat sebelum pandemi COVID-19 saya bisa mendapatkan penumpang rata-rata 20 orang”.

Faktor pendorong penting yang menyebabkan manusia bekerja adalah untuk kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam hal bertahan hidup yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia harus memiliki strategi bertahan hidup dengan melaksanakan aktivitas. Aktivitas kerja yang memiliki unsur melakukan kegiatan sosial, dapat menghasilkan hasil dan memiliki tujuan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tingkatan hidup yang baik (as'ad, 2013).

Snel dan Staring (Setia, 2005) mengatakan strategi bertahan hidup merupakan suatu tindakan secara sadar yang dipilih untuk dilakukan setiap individu maupun rumah tangga yang dimana secara factor sosial ekonominya sangat berkekurangan dengan melakukan strategi tersebut dapat meningkatkan pendapatan melalui penggunaan sumber lain maupun meghemat pengeluaran melalui penghematan barang ataupun jasa. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk berbenah dan mencari cara untuk menghadapinya seperti berusaha dan mencari pekerjaan. Dan dari berbagai dinamika pekerjaan yang ada, tidak sedikit masyarakat yang melakukan pekerjaan didunia transportasi khususnya jasa transportasi karena salah satu pekerjaan sektor jasa yang memiliki peranan cukup vital dalam menunjang kegiatan sehari-hari masyarakat.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan mengenai strategi bertahan hidup pengemudi ojek online menimbulkan banyak pertanyaan bagi peneliti, Bagaimana gambaran strategi bertahan hidup ojek online tersebut dalam

menghadapi masa pandemi ini dengan adanya peraturan PSBB yang diterapkan oleh pemerintah maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Pengemudi Ojek Online Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah :

1. Menurunnya pendapatan pengemudi ojek online yang sudah berkeluarga pada masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Sumatera Utara.
2. Menurunnya pendapatan tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pengemudi ojek online pada masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Sumatera Utara.
3. Perlunya strategi bertahan hidup pengemudi ojek online yang sudah berkeluarga pada masa pandemi COVID-19.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi Masalah yang dibahas di dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar peneliti dapat dengan mudah menganalisis masalah agar lebih jelas dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Strategi yang dilakukan pengemudi ojek online yang sudah berkeluarga untuk bertahan hidup pada masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Selayang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi bertahan hidup pengemudi ojek online pada masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Sumatera Utara.

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian memiliki tujuan tertentu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup pengemudi ojek online pada masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk para lain sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai bahan kajian akademis dalam ilmu sosial dan bahan bacaan sekaligus sebagai literatur untuk penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada tingkat kesarjanaan strata satu (SI) pada Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Geografi di Universitas Negeri Medan.
3. Menjadi sumber pengetahuan dan dorongan motivasi penulisan skripsi serta dapat minimalisir hambatan-hambatan dalam melakukan penulisan skripsi.